

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, widan gawat darurat (Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Rumah Sakit, terutama Rumah Sakit Umum Daerah selaku Badan Layanan Umum (BLU) merupakan mata rantai yang penting dalam pelayanan kesehatan dan menjadi pilar terdepan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang dapat diakses berbagai kalangan masyarakat. Dalam krisis global yang dihadapi semua negara yang dimulai di akhir tahun 2019, institusi seperti rumah sakit daerah telah menyumbangkan jasa yang sangat besar terhadap komunitas. Besarnya permintaan akan ketersediaannya jasa kesehatan belakangan ini menuntut keberlangsungan bisnis rumah sakit untuk tetap berjalan dengan sehat. Rumah sakit secara umum memperoleh pendapatan dari hasil memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik berfokus pada pemulihan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Berhubungan dengan hal tersebut, rumah sakit juga diharuskan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi yang ada. Bodnar dan Hopwood (2000) menjelaskan definisi sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna dari hasil proses pengolahan. Menurut Jogiyanto (2000) sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi (Ratnaningsih & Suaryana, 2014). Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Terdiri dari Orang-orang yang menggunakan, sistem, proses (prosedur dan instruksi), Teknologi (data, perangkat lunak, dan teknologi informasi) dan Kontrol untuk melindungi informasi (Romney & Steinbart, 2016). Sistem informasi telah terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis sehari-hari seperti akuntansi, keuangan, manajemen operasi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, atau fungsi bisnis utama lainnya. Sistem informasi dan teknologi adalah komponen penting dari bisnis dan organisasi yang sukses, beberapa orang akan setuju bahwa sistem informasi adalah keharusan bisnis. (O'Brien & Marakas, 2010) Salah satu bagian dari sistem informasi yang krusial dalam keberlangsungan bisnis rumah sakit ialah siklus pendapatan. Siklus pendapatan berkaitan dengan kejadian-kejadian atau aktivitas bisnis yang berhubungan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain yang dilakukan selama suatu periode dan penagihan pembayaran

terkait yang pada umumnya berupa kas (Kusumadewi & Adam, 2016). Kas sendiri adalah saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand*) deposit. Selain itu ada setara kas (*cash equivalent*) yang merupakan investasi dengan tingkat likuiditas sangat tinggi, berjangka pendek (kurang dari 3 bulan) serta dapat dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan. Risiko perubahan nilai yang dimiliki setara kas seharusnya tidak signifikan. (2009)

Dalam pelaksanaannya, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangli telah berupaya untuk memperlambat dan memutus mata rantai penyebaran virus. Upaya ini akan mempengaruhi kegiatan utama rumah sakit, termasuk dan tidak terbatas pada siklus pendapatan dan aspek pendukung siklus pendapatan rumah sakit. Kegiatan yang terkena dampak meliputi indeks kepuasan masyarakat atas prosedur pelayanan, pendapatan kotor, sistem dan metode rawat inap, aplikasi.

Undang-Undang Kesehatan No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang tercantum dalam pasal 36 menerangkan bahwa rumah sakit harus menyelenggarakan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tata kelola klinis yang baik (*Good Clinical Governance*). Dalam memastikan Penerapan tata kelola organisasi yang baik (*Good Corporate Governance*) diperlukan adanya Satuan Pengawas Internal. Dikutip dari Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) No. 1 Tahun 2007, Satuan Pengawasan Intern adalah “Unit organisasi pada Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan dalam lingkup kewenangannya” (Armana, 2015). Mempertimbangkan isu di atas, penulis ingin melakukan penelitian KTTA

terhadap RSUD Bangli untuk melihat bagaimana kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di RSUD Bangli.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan antara prosedur pelayanan RSUD Bangli dengan praktik sebenarnya di RSUD Bangli?
2. Bagaimana sistem penerimaan RSUD Bangli jika dibandingkan dengan teori yang didapatkan di perkuliahan?
3. Bagaimana pelaksanaan SIMRS RSUD Bangli yang ada di lapangan?
4. Bagaimana pengendalian internal sistem pendapatan yang dilakukan RSUD Bangli?
5. Apa saja masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di RSUD Bangli?

1.3. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antara prosedur pelayanan RSUD Bangli dengan praktik sebenarnya di RSUD Bangli.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan RSUD Bangli jika dibandingkan dengan teori yang didapatkan di perkuliahan.
3. Untuk mengetahui bagaimana SIMRS RSUD Bangli dilaksanakan di lapangan dengan meninjau keilmuan yang ada di baliknya.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal pendapatan RSUD Bangli, baik secara teoritis maupun praktis di RSUD Bangli.

5. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di RSUD Bangli.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Penyusunan KTTA berjudul “TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKULUS PENERIMAAN PADA RSUD BANGLI ” Penulis memutuskan untuk membatasi pembahasan di parameter pengakuan pendapatan, pengelolaan pendapatan, pelaporan pendapatan, pengendalian internal siklus pendapatan, penerimaan kas dari penjualan atau pelayanan yang dilakukan tunai, pemisahan tugas, dan pengawasan. Adapun pembatasan ruang lingkup dibuat untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam karya tulis.

1.5. Manfaat Penulisan

1. Bagi RSUD Bangli, untuk membantu objek meninjau prosedur dan sistem akuntansi persediaan yang ditetapkan, mengetahui keefektifan penerapan sistem akuntansi persediaan yang telah dilakukan, dan meninjau kemungkinan masalah-masalah yang dapat muncul pada pelaksanaan prosedur dan sistem tersebut.
2. Bagi PKN STAN, untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran di kehidupan nyata
3. Bagi penulis, untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi serta sebagai salah satu persyaratan kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi PKN STAN.

1.6. Sistematika Penulisan KTTA

Halaman Judul

Halaman persetujuan

Pernyataan lulus dari Tim Penilai

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar/Grafik

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penulisan
- C. Ruang Lingkup Pembahasan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sistem Informasi Akuntansi dan Siklus Pendapatan
 - 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi
 - 2. Aktivitas Siklus Pendapatan
 - 3. Pengertian Pengendalian Internal
 - 4. Proses Pengendalian Internal

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan
2. Wawancara
3. Observasi Lapangan
4. Dokumentasi

B. Gambaran umum RSUD Bangli

1. Sejarah
2. Struktur Organisasi
3. Visi dan Misi
4. Fungsi Pelayanan RSUD Bangli

C. Pembahasan Hasil

1. Prosedur Pelayanan Rawat Inap
2. Prosedur Rawat Jalan
3. Prosedur Alur Pelayanan IGD

D. Alur Pelayanan Penunjang

1. Alur Pelayanan Lab
2. Alur Pelayanan Radiologi

E. Prosedur yang Dilakukan Melalui SIMRS

1. Registrasi Pasien
2. Pasien Baru
3. Rawat Inap

4. Rawat Jalan
5. Rawat IGD
6. Laboratorium
7. Radiologi
8. Loker 3 (Pembayaran)
9. Sistem Penerimaan RSU Bangli

F. Aplikasi Rumah Sakit

1. Fungsi Registrasi
2. Fungsi Pelayanan
3. Fungsi Kasir

G. Sistem Pengendalian Internal

BAB IV SIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran